HUKUM MENGUCAPKAN KATA KEKUFURAN TANPA MENGETAHUI ARTINYA

حكم من تلفظ بكلمة الكفر غير مدرك معناها

[Indonesia - Indonesian - إندونيسي]

Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajid

محمد صالح المنجد

Penterjemah: www.islamqa.info

Pengaturan: www.islamhouse.com

ترجمة: موقع الإسلام سؤال وجواب

تنسيق: موقع islamhouse

2013 - 1434

IslamHouse.com

HUKUM MENGUCAPKAN KATA KEKUFURAN TANPA MENGETAHUI ARTINYA

Apa hukumnya orang yang mengatakan ‘Saya Komunis’ tanpa mengetahui artinya?

Alhamdulillah

Kata punya dalam agama mempunyai peran yang sangat agung. Dimana dengan perkataan, seorang hamba diangkat derajatnya oleh Allah. Dengan perkataan itu juga seseorang dilempatkan ke neraka Jahanam. Allah Ta’ala berfirman, ‘Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.’ SQ. Qaff: 18.

Diriwayatkan oleh Bukhori, 5996 dan Muslim, 5304 dari Abu Hurairah radhiallahu’anhu sesungguhnya Rasulullah sallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

(إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَبَيَّنُ مَا فِيهَا يَهْوِي بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ)

“Seorang hamba berkata dengan suatu perkataan yang tidak jelas apa yang ada didalamnya, dengan (perkataan) itu dapat memasukkan ke neraka lebih jauh diantara timur dan barat.

Diriwayatkan oleh Tirmizi, 2241 dan dishohehkan. Dari Bilal bin AL-Harits radhiallahu’anhu berkata, saya mendengar Rasulullah sallahu’alaihi wa sallam bersabda:

(إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ فَيَكْتُبُ اللَّهُ لَهُ بِهَا رِضْوَانَهُ إِلَى يَوْمِ يَلْقَاهُ . وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ ، مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ ، فَيَكْتُبُ اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا سَخَطَهُ إِلَى يَوْمِ يَلْقَاهُ)

"Sesungguhnya salah satu diantara kamu semua berbicara dengan satu perkataan dari keredoan Allah. Tidak menyangka sampai (kemana-mana), Allah mencatat baginya keredoan-Nya sampai di hari pertemuan dengan-Nya. Dan salah satu diantara kamu semua, berbicara dengan perkataan dari kemarahan Allah. Tidak meyangka sampai (kemana-mana). Allah mencatat baginya dengan (perkataan) itu dalam kemarahan-Nya sampai di hari pertemuan dengan-Nya.

Diriwayatkan oleh An-Nasa'i, 3712 dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya berkata, Rasulullah sallallahu'alaihi wa sallam bersabda:

(مَنْ قَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْ الإِسْلامِ فَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ ، وَإِنْ كَانَ صَادِقًا لَمْ يَعُدْ إِلَى الإِسْلامِ سَالِمًا)

"Barangsiapa yang mengatakan 'Sesungguhnya saya berlepas diri dari Islam,' kalau dia (berkata) bohong, maka sebagaimana yang dia katakan. Kalau dia jujur, maka dia tidak akan kembali ke Islam dalam kondisi selamat." Dishohehkan oleh AL-Albany di Irwa', 2576.

Komunis adalah mazhab yang menyimpang berdiri diatas pengingkaran terhadap keberadaan Allah, mengkultuskan materi. Dan dianggapnya sebagai landasan segala sesuatu. Tidak tepat ditimbang dengan agama secara umum, agama apapun juga. Bahwkan mereka menganggap agama itu penyakit diantara penyakit masyarakat. Atau menurut perkataan mereka mengingatkan rakyat yakni bahwa (agama) itu melalaikan dari maksud kebendaan yang merupakan asas mazhab mereka.

Tidak diragukan lagi, bahwa mazhab kekufuran ini paling berbahaya di zaman modern. Yang mana banyak orang terperdaya dan banyak dari kalangan agama dan iman yang diektradisi. Tidak diragukan lagi, keharusan bagi orang yang mendengar mazhab ini, dan mengetahui kondisinya untuk

mengingkarinya, dan berlepas darinya kepada Allah. Dan dari pemeluknya. Tidak akan bisa bertemu pengagungan mazhab ini, meyakininya, mendakwahkan, mencintai dan mencintai orangnya dengan keimanan yang ada dalam hati seorang hamba.

Orang yang menyandarkan kepadanya sementara dia mengetahui masalahnya dan apa yang ada di dalamnya dari kesesatan, maka dia kafir kepada Allah nan Maha Agung.

Kalau orang yang mengatakan perkataan ini tidak tahu asal mazhabnya atau terlena dengan promosinya dari sisi sosial, ekonomi, memperhatikan kondisi orang-orang fakir, atau memperhatikanya dan menanggung hak-haknya. Maka seharusnya mengetahui hakekat mazhab ini. Disertai bahaya dalam agama dan keimanannya. Sesungguhnya Allah Azza Wajallah telah memperhatikan hamba-hamba-Nya dengan wahyu yang ada dalam syareat. Dari semua agama dan mazahab selainnya.

Kami memberi nasehat agar diberi arahan bagi orang yang terlena dengan mazhab kaum secara pelan dan lembut, dialog yang baik, serta diiringi dengan dalil-dalil dari ajaran yang lurus. Seyogyanya orang yang terkena hal itu menguasai secara penuh dengan mazhab kekufuran ini. Mampu berdialog dan diskusi. Karena kebanyakan orang yang kena fitnah dengan mazhab ini, (biasanya) mempunyai kemampuan debat dan silat lidah.

Kalau benar dia tidak tahu tentang mazhab serta

landasannya, atau tidak tahu bertabrakan dengan keimanan yang seharusnya ada pada seorang hamba, maka dia dimaafkan karena ketidak tahuannya. Kalau dia tetap berpegang teguh setelah dijelaskan dan dikenalkan, maka dia kafir murtad (keluar dari Islam).

Kami memohon kepada Allah Ta'ala supaya dijaga keimanan kita, dijauhkan fitnah dari kita baik yang nampak maupun yang tersembunyi.